

PENGARUH *FINTECH PAYMENT* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN

THE EFFECT OF FINTECH PAYMENT AND FINANCIAL LITERACY ON EMPLOYEES' FINANCIAL BEHAVIOR

Andi Kusuma Negara, Dede Sunaryo

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail Korespodensi: andikusumanegara75@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
15-01-2024	22-01-2024	31-01-2024

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh *Fintech Payment*, *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan* secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda sehingga arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat tergambarkan secara jelas. Penelitian ini menggunakan SPSS 22. Sampel penelitian berjumlah 77 karyawan di PT Garuda. Pengambilan sampel dengan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan; 2). Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan Karyawan dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Financial Payment*, Literasi Keuangan, dan Perilaku keuangan Karyawan

ABSTRACT: This research aims to examine and determine the influence of *Fintech Payment*, *Financial Literacy on Employee Financial Behavior* partially or simultaneously. The data analysis method used is multiple regression analysis so that the direction and magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable can be clearly depicted. This research used SPSS 22. The research sample consisted of 77 employees at PT Garuda. Sampling using the Slovin formula. The research results show that: 1). *Fintech Payment* has a positive and significant effect on Employee Financial Behavior; 2). Financial Literacy has a positive and insignificant effect on employee financial behavior and simultaneously has a positive and significant effect.

Keywords: *Financial Payment*, Financial Literacy, and Employee Financial Behavior



PENDAHULUAN

Di Era digitalisasi Industri 4.0, perkembangan dunia keuangan ini memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan maka dari itu setiap individu harus kompeten dalam mengintegrasikan kemajuan teknologi untuk memudahkan kehidupan. Hal ini untuk menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kontribusi pada kemajuan era yang lebih modern. Sehingga melahirkan sejumlah inovasi teknis, salah satunya adalah perkembangan *financial technology (fintech)*. *Fintech* juga menginspirasi terbentuknya perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan digital yang lain dengan memanfaatkan pertukaran data dengan pangkat dan sistem lain melalui internet yang memudahkan sistem pembayaran dalam segala hal. Kemudahan dan banyaknya pertukaran data melalui internet ini menjadi penyebab utama banyak pelaku perdagangan, baik itu pedagang maupun pembeli, mulai menerapkan sistem pembayaran digital atau non-tunai.

Oleh sebab itu perilaku keuangan menjadi isu yang sangat menarik dikaji dewasa ini. Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi individu atau masyarakat. Masyarakat yang memiliki pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluaran keuangannya dengan baik. Perilaku keuangan yang kurang bertanggungjawab cenderung mendorong individu berpikir jangka pendek dan identik dengan belanja impulsif (Amar, Syariati, & Rahim, 2019). Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya akan ikut bertambah, bahkan terkadang melebihi penambahan pendapatan (Meghir & Pistaferri, 2021).

Hal tersebut disebabkan oleh perubahan gaya hidup. Seseorang dengan gaya hidup mewah akan memiliki kebutuhan yang banyak, dan sebaliknya dengan gaya hidup yang tidak mewah maka seseorang akan memiliki kebutuhan yang lebih terbatas. *Behavioral finance* (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi Emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan suatu Tindakan (Mutawally & Haryono, 2019).

Perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *financial technology*. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, *Fintech* merupakan “penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”. *Fintech* merupakan inovasi yang

memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam bidang keuangan, karena masyarakat dapat melakukan transaksi hanya dengan smartphone dan internet.

Menurut Atika Ahmad (2019) Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibahas dewasa ini. Hal tersebut berdampak dari banyaknya fenomena yang timbul pada masyarakat Indonesia perihal pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka untuk meminimalisir perilaku keuangan yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi. Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Siregar, 2018). Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, 2017; 961). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Anugrah, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

merupakan Tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan berupa asset atau modal yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Menurut Ricciardi & Simon (2020;2), kunci untuk memiliki pemahaman dasar tentang perilaku keuangan meliputi: Psikologi, Sosiologi, dan Keuangan. Perilaku keuangan seseorang menurut Dew dan Xiao (2021) dalam Herdjiono dan Damanik, 2017:228), dapat dilihat dari empat hal yaitu: Konsumsi, Arus Kas, Tabungan & Investasi., dan manajemen Hutang.

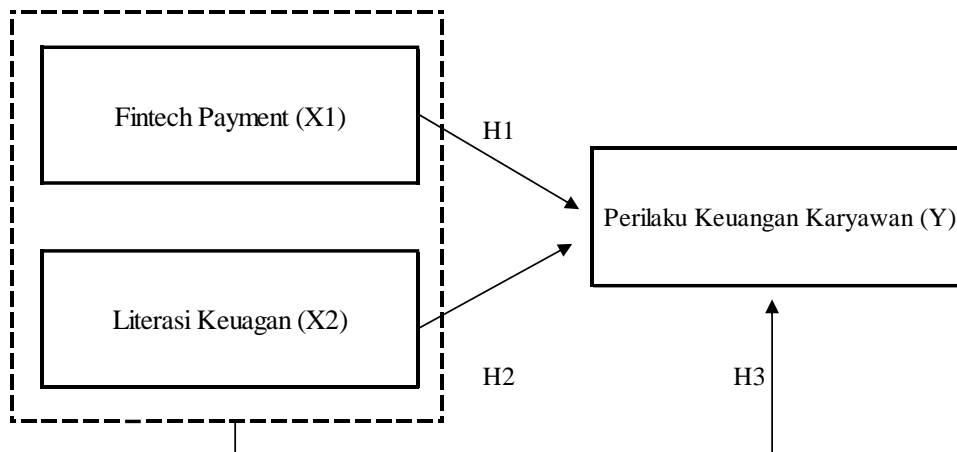
Fintech Payment

adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018;1).

Literasi Keuangan

Menurut *The New American Webster Handy Colleague Dictionary* bahwa literasi adalah membaca dan ilmu pengetahuan. Definisi lain, literasi diartikan sebagai kemampuan seorang individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat kemahiran yang diperlukan dalam individu, keluarga dan masyarakat (*National Institute for Literacy*) (Mis Alul Baroroh, 2019). Literasi menurut Soetiono dan Setiawan (2018:3) bermakna praktik dalam hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Kerangka Berfikir/Konseptual



HIPOTESIS

Dari kerangka berfikir tersebut maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Fintech Payment berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Karyawan
 2. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Karyawan,
- Asumsi $H = 0$ maka hipotesis ditolak dan $H \neq 0$, maka hipotesis diterima.

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang	a. Membayar tagihan tepat waktu.	Likert
		b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.	
		c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	
		e. Menfabung secara periodik/rutin	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		f. Membandingkan harga antar took atau swalayan atau supermarket untuk melakukan pembelian. (Nababan dan Sadalia; 2019:11)	
Literasi Keuangan (X1)		a. Membayar tagihan tepat waktu	Likert
		b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	
Literasi Keuangan (X2)	tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi (Otoritas jasa keuangan, 2018).	c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	Likert
		d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (<i>emergency fund</i>)	
		e. Menabung secara periodic/rutin.	
		f. Membandingkan harga antar took atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	
Fintech Payment (X1)	teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasidalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018;1)	a. Pemahaman mengenai <i>Financial technology</i>	Likert
		b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>Financial technology</i>	
		c. Penggunaan <i>Financial Technology</i> .	

Metode Analisis Data

1. Analisa Statistik Deskriptif
2. Anaisis Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabiitas)
3. Analisis Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolonearitas dan Heterokedastisitas)
4. Analisis Regresi Berganda
5. Analisis Hipotesis (Uji parsial/uji t dan Uji Simultan/Uji f)
6. Analisis Adjusted r Square

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	83	31,00	42,00	73,00	58,5060	4,40447

TotalX2	83	24,00	36,00	60,00	47,7470	3,62526
TotalY	83	25,00	34,00	59,00	48,6506	3,97993
Valid N (listwise)	83					

Berdasarkan tabel deskriptif bahwa variabel Perilaku Keuangan (Y) mempunyai angka minimum sebesar 34 dan angka maksimum sebesar 59. Sedangkan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48 dan standard deviasi sebesar 3,97. Hal ini menunjukkan responden yang dijadikan sampel penelitian dalam perilaku keuangan termasuk cukup tinggi. Variabel *Financial Technology* (X_1) mempunyai angka minimum sebesar 31 dan angka maksimum sebesar 42. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) mempunyai angka sebesar 58,50 dan standard deviasi sebesar 4,40. Hal ini menunjukkan responden yang dijadikan sampel dalam hal *financial technology* termasuk tinggi. Variabel Literasi Keuangan mempunyai angka minimum sebesar 36 dan angka maksimum sebesar 60. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) mempunyai angka sebesar 47,74 dan standard deviasi sebesar 3,62. Hal ini menunjukkan responden yang dijadikan sampel dalam hal literasi keuangan cukup tinggi.

Berdasarkan uji Validitas penelitian layak diteliti karena hasil dari setiap kuesioner variabel *Fintech Payment*, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan memiliki probabilitas 0,000 dibawah 0,05 atau memiliki r_{hitung} diatas r_{tabel} .

		TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	,242*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	83
X1.2	Pearson Correlation	,330**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	83
X1.3	Pearson Correlation	,398**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
X1.4	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
X1.5	Pearson Correlation	,340**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	83
X1.6	Pearson Correlation	,220*
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	83
X1.7	Pearson Correlation	,349**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	83
X1.8	Pearson Correlation	,400**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83

X1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441** ,000 83
X1.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,513** ,000 83
X1.11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,543** ,000 83
X1.12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,385** ,000 83
X1.13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,380** ,000 83
X1.14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,357** ,001 83
X1.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,219* ,047 83
TotalX 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5
Uji Validitas (X₂)

Correlations

		TotalX2
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,483** ,000 83
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,291** ,008 83
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,443** ,000 83
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,430** ,000 83
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,319** ,003 83
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,430** ,000 83
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387** ,000 83
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400** ,000 83
X2.9	Pearson Correlation	,438**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
X2.10	Pearson Correlation	,412**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
X2.11	Pearson Correlation	,480**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
X2.12	Pearson Correlation	,381**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
TotalX2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas (Y)

Correlations

		TotalY
Y1	Pearson Correlation	,234*
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	83
Y2	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y3	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y4	Pearson Correlation	,435**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y5	Pearson Correlation	,340**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	83
Y6	Pearson Correlation	,376**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y7	Pearson Correlation	,236*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	83
Y8	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y9	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y10	Pearson Correlation	,435**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y11	Pearson Correlation	,455**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
Y12	Pearson Correlation	,376**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	83
TotalY	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Reliabilitas

Uji Reliabilitas (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	15

Uji Reliabilitas (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	12

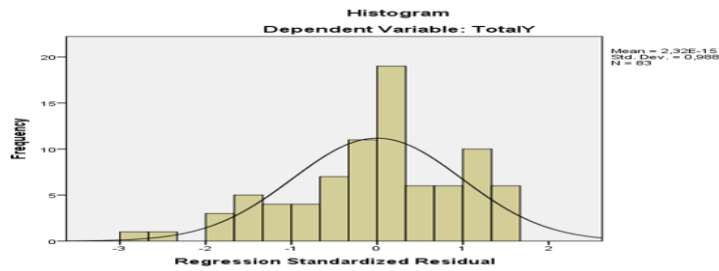
Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	12

Berdasarkan uji Reliabilitas penelitian ini layak untuk diteliti karena hasil Cronbach Alpha diatas 0,60.

- Berdasarkan Uji Asumsi Klasik bahwa Variabel *Fintech Payment*, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan, setiap telah terdistribusi normal seperti pada gambar/tabel dibawah ini:

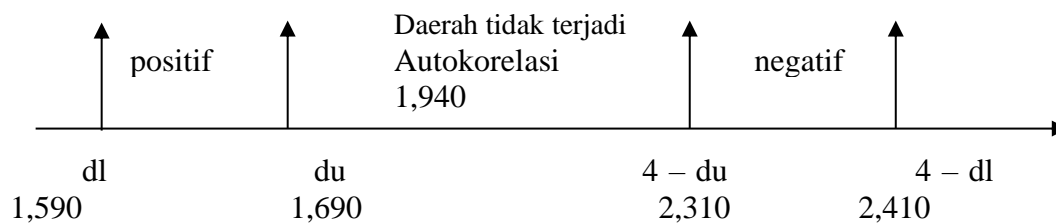


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N			83
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		3,47703166
Most Extreme	Absolute		,078
Differences	Positive		,057
	Negative		-,078
Test Statistic			,078
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Autokorelasi



Uji Multikolinearitas

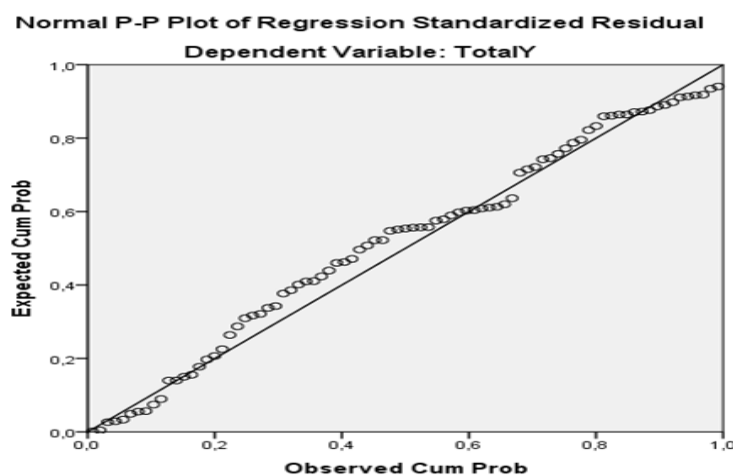
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,431	6,395		
TotalX1	,376	,092	,911	1,097
TotalX2	,172	,112	,911	1,097

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel diatas bahwa data kuesioner mempunyai VIF dibawah 10 atau mempunyai nilai tolerance diatas 0,10. Maka data kuesioner layak untuk diteliti.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik diatas bahwa data kuesioner tidak ada yang melebar dari garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

Analisis Regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,431	6,395		2,882	,005
TotalX1	,376	,092	,417	4,072	,000
TotalX2	,172	,112	,156	1,528	,130

a. Dependent Variable: TotalY

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi berganda adalah:

PK = 18,431 + 0,376 + 0,172, menggambarkan bahwa variabel bebas (*independent*) FT (X_1), dan LK (X_2) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen

berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel PK (Y) adalah sebesar nilai koefisien dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta sebesar 18,431 memberikan pengertian bahwa jika FT (X_1) dan LK (X_2) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya nilai perusahaan (Y) sebesar 18,431 satuan. Jika nilai koefisien regresi dari FT (X_1) sebesar 0,376 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel PK (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel FT (X_1) bertambah 1 satuan, maka FT (Y) juga akan mengalami penambahan sebesar 0,376 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai yang merupakan koefisien regresi dari LK (X_2) sebesar 0,172 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel LK (X_2) bertambah 1 satuan, maka PK (Y) akan mengalami penambahan sebesar 0,172 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,431	6,395		2,882	,005
TotalX1	,376	,092	,417	4,072	,000
TotalX2	,172	,112	,156	1,528	,130

a. Dependent Variable: TotalY

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel *Financial Payment* (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) dan Literasi Keuangan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan.

Uji Hipotesis (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,508	2	153,754	12,408	,000 ^b
	Residual	991,359	80	12,392		
	Total	1298,867	82			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Berdasarkan tabel diatas bahwa secara bersamaan variabel independen mempunyai tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti variabel *Financial Payment* (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Uji Adjusted r Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,218	3,52023

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data SPSS yang diolah dan digunakan

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai adjusted (R) Square sebesar 0,218 artinya mempunyai hubungan yang lemah karena variabel LK (X₂) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Artinya bahwa pengaruh variabel FT dan LK sebesar 21,8 % dan sisanya 78,2 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Audit Fee. Variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Rekomendasi atau saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan diatas adalah: 1). Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan bahwa kendala yang dialami selama penelitian terutama dalam *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. 2). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya untuk menguji kembali variabel dalam penelitian selanjutnya. 3). Bagi perusahaan, terutama koresponden yang menjadi sampel penelitian ini, hasil ini dapat digunakan sebagai informasi tentang perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Michael. 2018. *Strategic Human Resource Management : a Guide to Action*. 4th Edition. United Kingdom : Kogan Page
- Angliawati, R. Y., & Maulyan, F. F. (2020). *Peran Talent Management dalam Pembangunan SDM yang Unggul*. Jurnal Sain Manajemen, 2(2).
- Aprianto, Iwan, Muhammad Roihan Alhaddad, Hairul Fauzi, Maisarah Gusvitad,
- Sahroni, Fitri Nasution, dan Ahmad Sopian. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020.

- Armstrong, M. 2018. *A handbook of human resource management practice*. Kogan Page Limited
- Aula Rahmawati, Hanum. (2019). *Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Retensi Pada Bpr Bank Daerah Lamongan*, Jurnal Ilmu Manajemen (Jim), 7 (2)
- Badriyah, Mila. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Busro (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Chris Rowley & Keith Jackson. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia The Key Concepts*, Cetakan Kesatu, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Dian Wijayanto. 2017. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Edy Sutrisno, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.
- Edy Sutrisno, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Fayol, Henry. *General and Industrial Management*. Diterjemahkan oleh Constance Storrs, London: Ravenoi Books, 2018.
- Hamali, Arif Yusuf. 2019. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia “Strategi mengelola karyawan”* cetakan pertama hlm 3. Yogyakarta: CAPS (Center for academic publishing service)
- Harsanto. Budi, 2018. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Unpad Press. Bandung
- Hasanah, selvi. DKK. (2018). *Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Melalui Pengembangan Karir Bagi Penyuluh Keluarga Berencana Pada Kantor Keluarga Berencana Di Kabupaten Situbondo*
- Hasibuan, H. M. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. M. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kreitner, Kinicki. 2019. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill
- Mangkunegara, A.A.A. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* Cetakan Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosda karya Offside.

- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2019. *Manajemen Sumber Manusia Perusahaan* Bandung. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mathis, Robert L dan John H. Jackson, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 1, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu. Prawira Hie, Salemba Empat. Jakarta.
- Miner, John. (2017). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*, dialih bahasakan oleh Sudarmanto. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Moehariono. 2020. *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Oladapo, V. (2018). *The impact of talent management on retention*. *Journal of Business Studies Quarterly*.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). DETERMINAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI EKSOGEN. *Dynamic Management Journal*, 6(1), 31-41.
- Rosyid, R. (2021). Pertumbuhan Uang Elektronik Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Dynamic Management Journal*, 5(1), 53-64.
- Mikrad, M. (2020). Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 16-26.
- Priyatna, E. H., & Agisty, F. (2023). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Ulang Pada E-Commerce Sociolla. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 104-113.
- Syaiqoni, I., Fatimah, F., & Rahayu, J. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN KENYAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN GO-FOOD. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 56-70.
- Budi, A., & Anggraeni, R. (2023). DETERMINAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 56-67.